

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto E dan E Liviawaty. 2005. Pakan Ikan. Kanisius. Yogyakarta.
- Anggadiredja. 2006. Rumput Laut. Penerbit Penebar Swadaya. Jakarta.
- Angulo E, J Brufau and E Estvee-Garcia. 1995. Effect of sepiolite on pellet durability in feeds differing in fat and fibre content. *J. Anim Feeds Sci and Tech.* 53: 233-241.
- AOAC. 1984. Official Methodes of Analysis Association of Official Analytical Chemistry. The 4th Ed. Arlington, Virginia.
- Balagopalon C, G Padmaja, SK Nanda, SN Moorthy. 1988. Cassava in Food, Feed and Industry. IRC Press. Florida.
- Chuzaemi S. 2002. Arah dan sasaran penelitian nutrisi sapi potong di indonesia. Makalah dalam Workshop Sapi Potong. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Bogor dan Loka Penelitian Sapi Potong. Malang 11-12 April 2002.
- Departemen Pertanian Republik Indonesia. 2009. Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jendral Tanaman Pangan. <http://www.deptan.go.id>.
- Dewi P. 2001. Uji sifat fisik ransum ikan bentuk pelet dengan penyemprotan air panas dan penambahan perekat tepung tapioka. Skripsi. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Diharmi A, D Fardiaz, N Andarwulan dan ES Heruwati. 2011. Karakteristik keragenan hasil isolasi *Euchema spinosum* (alga merah) dari perairan Semenep Madura. *Jurnal Perikanan dan Kelautan.* Madura.
- Djajanegara A. 1986. Intake and digestion of cereal straws by sheep. Thesis. University of Melbourne. Melbourne.
- Dobbins GH. 1973. The effect of group cohesion and leader behavior on subordinate satisfaction. Dalam Podsakoff, P.M., Mackenzie, S.B., and Bommer, W.H. 1996. Transformational leader behavior and substitutes for leadership as determinants of employee satisfaction, commitment, trust, and organizational citizenship behavior. *Journal of Management.* Vol.22 No.2: 259-298.
- Dozier WA. 2001. Pelet quality for most economical poultry meat. *J. Feed Int.* 52:40-42.
- Ensminger ME, JE Olf ield and WW Hiennemann. 1990. Feed and Nutrition. 2nd Edition. The Ensminger Publishing Company. California.

- Faridah DN, HD Kusumaningrum, N Wulandari dan D Indrasti. 2006. Analisa Laboratorium Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan IPB. Bogor.
- Furia TE. 1986. Handbook of Food Additives. CRC Press Inc. Celveland. Ohio.
- Ginting SP. 2009. Prospek penggunaan pakan komplit pada ternak kambing. Wartazoa. Vol. 19. No. 2th. 2009.
- Hartadi H, S Reksohadiprojo dan AD Tilman. 1990. Tabel Komposisi Pakan untuk Indonesia. UGM Press. Yogyakarta.
- Hasil Analisa Laboratorium Nutrisi Ruminansia. 2016. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.
- Hartati NS dan KP Titik. 2003. Analisis kadar pati dan serat kasar tepung beberapa kultivar talas (*Colocasia esculenta L. Schott*). Jurnal Natur Indonesia 6(1): 29-33.
- Hidayat B, YR Widodo, CU Wirawati. 2006. Pengaruh jenis ubi kayu terhadap karakteristik tepung ubi kayu (cassava flour) yang dihasilkan. Laporan Penelitian Hibah Kompetisi Pemda Propinsi Lampung Tahun Anggaran 2006. Politeknik Negeri Lampung.
- Hubeis M. 1984. Pengantar Pengolahan Tepung Serelia dan Biji-Bijian. IPB. Bogor.
- Jaffar MD dan A Hasan. 1990. Optimum steaming condition of opf for feed utilization processing and utilization of oil palm by products for ruminant. Mardi-Tarc Collaborative Study Malaysia. Malaysia.
- Kartasapoetra AG. 1988. Teknologi Budidaya Tanaman Pangan di Daerah Tropika. Bina Aksara. Jakarta.
- Kaushal, PV Kumar, dan HK Sharma. 2011. Comparative Study Of Physicochemical, Functional, Antinutritional and Properties Of Taro (*Coocasia Esculenta*), Rice (*Oryza Sativa*) Flour, Pigeonpea (*Cajanus Cajan*) Flour and Their Blends. Food Science and Technology. 48:59-68.
- Kennedy JH. 1989. Analytical Chemistry Principal. Second Edition. Academic Press New York. New york.
- Krisnan R dan SP Ginting. 2009. Penggunaan solid ex-decenter sebagai perekat pembuatan pakan komplit berbentuk pelet: Evaluasi Fisik Pakan Komplit Berbentuk Pelet. Sumatera Utara.
- Kusnandar F dan Nuraida. 2007. Pemanfaatan Talas, Garut, dan Sukun sebagai Prebiotik dan Formulasi Sinbiotik sebagai Suplemen Pangan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Lingga P. 1989. Bertanam Ubi-ubian. PT Penebar Swadaya. Jakarta.
- Lubis DA. 1963. Ilmu Makanan Ternak. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Marlida Y, A Syukri dan A Asdi. 2016. Analisis tekno-ekonomi produksi biotenol dari batang kelapa sawit sebagai sumber energi alternatif pengganti BBM ramah lingkungan. Universitas Andalas. Padang.
- McElhiney RR. 1994. Feed Manufacturing Industry 4th Edition. American Feed Industry association Inc. Arlington.
- Meriska P. 2017. Pengaruh level perekat dalam membuat pelet berbasis empulur batang kelapa sawit fermentasi terhadap kualitas fisik. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Murtiningrum, F Elvis, Bosawer, P Istalaksana dan A Jading. 2012. Karakterisasi umbi dan pati lima kultivar ubi kayu. Jurnal Agrotek. Vol. (3) No. 1: 117-119.
- Nopriani D. 2006. Pengaruh substitusi jagung dengan sorgum dan menir sebagai sumber pati terhadap kualitas fisik pelet pakan broiler finisher. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Nurhayati, O Sjoftan dan Koentjoko. 2006. Kualitas nutrisi campuran bungkil inti sawit dan onggok yang difermentasi menggunakan *Aspergillus niger*. JPPT. 31 (3) : 172 – 178.
- Pasaribu T. 2007. Produk Fermentasi Limbah Pertanian sebagai Bahan Pakan Unggas di Indonesia. Makalah Wartazoa. 17 (3):109-116.
- Pfost HB. 1976. Feed Manufacturing Technology. American Feed Manufacturing Association. Inc. Arlington.
- Raharjo. 1997. Pedoman Kerja Laboratorium. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Ikhtologi. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Pusat Antar Universitas Ilmu Hayat. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Ranganna S. 1986. Handbook of analysis and quality control for fruit and vegetable products. Tata McGraw-Hill Publishing Company, New Delhi, India pp. 124-125.
- Retnani Y. 2011. Proses Produksi Pakan Ternak. Gahalia Indonesia. Bogor.
- Saade E dan S Aslamyah. 2009. Uji fisik dan kimiawi pakan buatan untuk udang windu penaeus monodon fab. yang menggunakan berbagai jenis rumput

laut sebagai bahan perekat. Torani (Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan). Vol. 19 (2) : 107-115.

Saade E, DD Trijuno, Zainuddin, AA Said, M Syamsuddin, APS Idris, dan Handoko. 2010. Effect of Various Flour Sources from *Kappahycus alvarezii* as Binder on Physical and Quality of Artificial Feed for Fish. Fishery International Seminar 2010, 22-23 November, 2010. Hasanuddin University. Makassar-Indonesia.

Salari S, H Kermanshahi, MH Nasiri. 2006. Effect of sodium bentonite and comparison of pellet vs. mash on performance of broiler chickens. Int J Poult Sci 2006;5: 31-4.

Setiyatwan H, D Saefulhajar dan T Hidayat. 2008. Pengaruh Bahan Perekat dan Lama Penyimpanan Terhadap Sifat Fisik Ransum Bentuk Pelet. *Jurnal Ilmu Ternak*. Vol. 8(2) : 105-108.

Siregar AS, M Yetti dan Mirnawati. 2013. Pengaruh penambahan urea dalam substrat batang kelapa sawit dan lama fermentasi dengan *Phanerochaete chrysosporium* terhadap pencernaan BK, PK dan SK secara in vitro. Fakultas Peternakan 2013.

Soeprobo R. 1986. Pengaruh penggunaan dua macam bahan pengikat karboksimetil cellulose (CMC) dan tepung tapioka dalam makanan terhadap pertumbuhan udang windu (*Paneus monodon*). Thesis. Fakultas Perikanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Steel RGD dan JH Torrie. 1995. Prinsip dan Prosedur Statistik. PT Gramadia Pustaka Umum. Jakarta.

Supriyati. 2003. Onggok terfermentasi dan pemanfaatannya dalam ransum ayam ras pedaging. Jurnal Balitnak.

Suryanagara P. 2006. Uji kadar air, aktivitas air, dan ketahanan benturan ransum komplit domba bentuk pelet menggunakan daun kelapa sawit sebagai substitusi hijauan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Sutardi T. 1980. Landasn Ilmu Nutrisi. Departemen Ilmu Makanan Ternak Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Syarif R dan H Halid. 1993. Teknologi Penyimpanan Pangan. Penerbit Arcan. Jakarta.

Syukri D. 2015. Rumus Perhitungan Tekstur. Fakultas Teknolgi Pertanian. Universitas Andalas. Padang.

Thomas M, D J Van Zuilichem and AFB Van der Poel. 1997. Physical quality of pelleted animal feed. 2. Contribution of process and its conditions. Anim. Feed Sci. And Tech. 64 (2) : 173-192.

Tomimura. 1992. Chemical characteristic of pam tunk. Journal Javans Agrie.

Wagiono J. 1979. Ubi Kayu dan Cara Bercocok Tanam. Lembaga Pusat Penelitian Pertanian Bogor. Bogor.

Wibowo. 1986. Factors affecting the induction of malolactic fermentation in red wines with *Leuconostoc oenos*. Journal of Applied Bacteriology. 64. 421-428.

Wijandi S. 1986. Ilmu Pengetahuan Bahan Umbi-Umbian. Departemen Teknologi Hasil Pertanian. IPB-Press. Bogor.

Winarno FG dan S Fardiaz. 1980. Pengantar Teknologi Pangan. PT Gramedia Pustaka . Jakarta.

Wirakartakusumah MA , K Abdullah dan AM Syarif. 1992. Sifat Fisik Pangan. Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Wizna, H Abbas, Y Rizal, A Dharma dan IP Kompiang. 2008b. Improving the quality of tapioca by product (onggok) as poultry feed through fermentation by *Bacillus amyloliquefaciens*. Makalah Seminar Internasional Bioteknologi The 4th Indonesian Biotechnology Conference.

